

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga prosedur penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses berdaur atau siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui proses refleksi diri dan bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>1</sup> Dalam hal ini, guru berusaha melakukan perubahan dan peningkatan kualitas mengajar guru di dalam kelas.

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bendogarap, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Sekolah tersebut terletak di ± 10 km sebelah selatan pusat kota Kabupaten Kebumen. Sekolah ini terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, dan 1 ruang guru. Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah seluruh peserta didik SD Negeri Bendogarap sebanyak 133. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1970.

Peneliti mempunyai beberapa alasan dalam memilih tempat penelitian di SD Negeri Bendogarap. Pertama: dari hasil observasi pada minat belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih rendah. Kedua: peneliti akan menunjukkan dengan metode *card sort* dalam pembelajaran

---

<sup>1</sup> Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen, Edisi kedua, (Kebumen: IAINU Press, 2021), hal. Hal. 34.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ketiga: sekolah memberikan kesempatan pada peneliti agar mengembangkan potensi sekolah tersebut serta sekolah tersebut jarang digunakan sebagai tempat penelitian sehingga sekolah tersebut memberikan kesempatan kepada peneliti.

Waktu penelitian dilakukan di semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Januari – Mei 2023 di SD Negeri Bendogarap. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi kegiatan pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dilanjutkan pembuatan proposal penelitian.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan sumber data dalam penelitian. Sumber data penelitian merupakan subjek dari data yang diperoleh. Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau seseorang yang hendak dimintai keterangan.<sup>2</sup> Ciri khas dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini yaitu pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Dalam penelitian ini, peserta didik menjadi salah satu yang berperan dalam penelitian, sehingga karakteristik peserta didik perlu diperhatikan dan dipahami dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri

---

<sup>2)</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 60-61.

Bendogarap dalam penerapan penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI kelas 3 guna meningkatkan minat belajar di SD Negeri Bendogarap

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data dalam penelitian berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>3</sup> Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdapat banyak instrument yang biasa digunakan dalam penelitian, seperti obeservasi, wawancara, tes tertulis dan lisan, dokumentasi, dan lainnya. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan, peneliti menggunakan pengambilan data secara kualitatif. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### a) Hasil Observasi

Hasil observasi diambil dari pengamatan langsung oleh peneliti yang dilakukan didalam kelas terhadap aktivitas pembelajaran didalam kelas yang sesuai dengan apa yang telah disiapkan oleh peneliti. Data yang diambil adalah data kualitatif yaitu tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

##### b) Wawancara

---

<sup>3)</sup> *Ibid.*, hal. 70.

Hasil wawancara diambil dari kegiatan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Kepala Sekolah SD Negeri Bendogarap, dan peserta didik kelas 3.

c) Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan dari semua kegiatan yang dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Bendogarap dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Bendogarap, Kecamatan Klirong dalam kegiatan belajar mengajar serta dokumentasi selama penelitian berlangsung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan sebuah proses pengadaan data. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan cara peneliti mendapatkan data yang menjadi tujuan utama dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh informasi tentang penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi atau yang biasa dikenal dengan pengamatan merupakan kegiatan pengamatan secara langsung dengan sasaran suatu peristiwa dengan panca indra agar mendapatkan suatu hal yang ingin diketahui. Guba dan Lincoln mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan

dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam sebuah penelitian karena memiliki beberapa alasan, yaitu :

- a. Teknik pengamatan didasarkan atas pengamatan secara langsung.
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan dalam rangka melihat kegiatan peserta didik dan guru pada saat berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode *card sort*. Data hasil observasi ini digunakan dalam menentukan tingkat penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh teman dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Bendogarap sebagai praktikan.

## 2. Wawancara

---

<sup>4</sup>) Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh tiga, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 174-175.

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>5</sup> Kegiatan wawancara tersebut dilakukan guna mendapatkan data dari responden yang telah ditentukan. Pada penelitian yang akan dilakukan, wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode *card sort* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri Bendogarap.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau bukti dan keterangan yang bersumber dari foto, gambar, dan tulisan yang telah lalu. Dokumentasi membantu peneliti dalam merekam seluruh kegiatan penelitian dan akan membantu dalam proses penyajian data di BAB IV. Pada penelitian ini, dokumentasi berupa proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode *card sort* guna meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 di SD Negeri Bendogarap.

## **E. Teknik Uji Validitas Data**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji validitas data. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

---

<sup>5)</sup> Ibid., hal. 186.

telah ada.<sup>6</sup> Teknik ini menekankan pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Uji validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber Data

Semakin banyak sumber data yang digunakan dalam penelitian, data yang didapat akan semakin banyak dan lebih pasti. Triangulasi sumber data ini diperoleh dari siswa dan guru.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan dengan harapan data yang diperoleh dari pengumpulan data dapat disimpulkan oleh peneliti dan membuat data menjadi lebih pasti. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **F. Teknik Analisis Data**

Patton berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian besar.<sup>7</sup> Analisis data bertujuan untuk mencari dan menyusun data yang telah didapatkan dalam kegiatan penelitian. Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa deskriptif kualitatif

---

<sup>6</sup>) Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 84-85.

<sup>7</sup>) Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hal. 280.

dan statistik kuantitatif. Analisis data berupa deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk menganalisis minat belajar peserta didik kelas 3 SD Negeri Bendogarap pada mata pelajaran PAI.

Kegiatan menganalisis penelitian kualitatif dilaksanakan ketika mengumpulkan data dan setelah selesai mengumpulkan data. Miles dan Huberman berpendapat terdapat tiga alur dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih suatu pokok, difokuskan sesuatu yang perlu, mencari konsep dan pola dan menghilangkan data yang kurang relevan. Dengan demikian data yang didapatkan sekian banyaknya yang dihasilkan dari kegiatan di lapangan akan diringkas untuk mendapatkan penjelasan yang lebih tepat dan relevan serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

#### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Setelah data diringkas, selanjutnya dilakukan penyajian data. Penyajian data dilaksanakan dengan isian singkat, bagan, gabungan antar kategori, *flowchart* untuk

---

<sup>8)</sup> Gifa Delyani Nursyafitri, *Kulik Teknik Analisis Data Kualitatif Berdasarkan Pendapat Ahli*, 2022, <https://www.dqlab.id/kulik-teknik-ana-lisis-data-kualitatif-berdasarkan-pendapat-ahli>, diakses 7 Februari 2023, jam 21.24.



memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap membuat kesimpulan dari uraian pembahasan dalam penelitian. Dalam hal ini, penarikan kesimpulan merupakan proses pengumpulan informasi yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peningkatan minat belajar siswa kelas 3 dengan menggunakan metode *card sort* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Bendogarap. Hal tersebut didasarkan pada data dan didukung dengan bukti yang sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga bisa dijadikan kesimpulan yang valid.

### **G. Indikator Kinerja Penelitian**

Indikator kinerja penelitian merupakan sasaran dalam penelitian yang diinginkan sebagai bentuk keberhasilan dalam suatu penelitian. Pelaksanaan penelitian ini mempunyai harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Bendogarap.

Tabel 1  
Indikator Kinerja Penelitian

No	Objek yang Diamati	Sasaran	Cara Mengamati
1	Guru menggunakan metode <i>card sort</i> dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan minat belajar siswa dengan langkah-langkah yang benar.	85%	Diamati oleh observer saat pembelajaran PAI, menggunakan lembar observasi guru tentang penggunaan metode <i>card sort</i> .
2	Keterlibatan siswa secara aktif dan antusias dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode <i>card sort</i> .	85%	Diamati oleh observer saat pembelajaran PAI, menggunakan lembar observasi siswa tentang penggunaan metode <i>card sort</i> .
3	Peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI menggunakan metode <i>card sort</i> .	85%	Ketercapaian target penelitian pada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas sebagai praktikan atau pelaksana dengan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran didalam kelas.<sup>9</sup> Tindakan tersebut dilakukan oleh guru dengan arahan dari guru dan dilakukan oleh peserta didik. Dalam penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 3 pada pembelajaran PAI melalui metode *card sort* di SD Negeri Bendogarap.

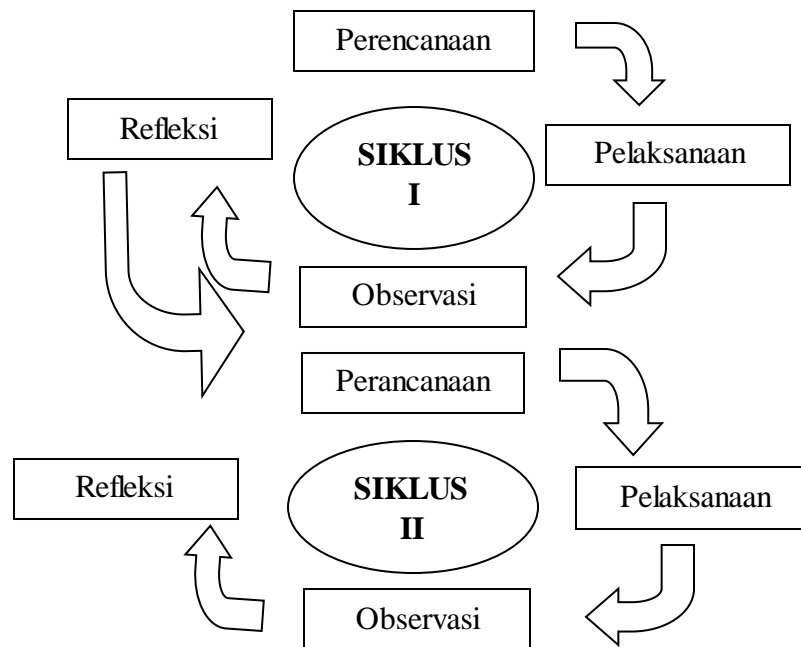
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini melalui 4 tahapan yang sesuai dengan model yang diperkenalkan oleh beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>10</sup> Tahap perencanaan adalah tahap merancang proses tindakan yang akan dilaksanakan. Tahap melaksanakan tindakan yaitu menjabarkan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Tahap pengamatan yaitu tahap melihat dengan cara mendokumentasikan implementasi tindakan. Tahap yang terakhir yaitu tahap merefleksi sarana untuk mengkaji ulang atas tindakan yang sudah dilaksanakan pada subjek penelitian dan telah dirangkum pada tahap

---

<sup>9)</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, cetakan kedua belas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 58.

<sup>10)</sup> Ibid, hal. 16.

mengamati. Lebih lanjut alur PTK dapat dilihat pada gambar 2 seperti di bawah ini:



Gambar 1 Skema PTK<sup>11</sup>

Penelitian ini, dilaksanakan dalam dua siklus dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Pada pelaksanaan kegiatan siklus yang pertama melalui beberapa tahap antara lain:

##### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan perencanaan dan melakukan tindakan-tindakan awal.

Tindakan tersebut antara lain:

<sup>11)</sup> *Ibid.*, hal. 4

- 1) Peneliti meminta izin kepada Kepala SD Negeri Bendogarap bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut serta peneliti mengadakan pertemuan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menyamakan persepsi dan menyiapkan sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- 2) Peneliti menyusun tahap-tahap yang akan dilakukan.
- 3) Peneliti menyusun rencana pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *card sort*.
- 4) Peneliti menyediakan alat bantu untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.
- 5) Membuat lembar observasi dan lembar wawancara untuk mengukur keberhasilan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Dalam tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan scenario dan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Guru menerapkan metode *card sort* dengan melalui beberapa langkah, yaitu: mengamati, menanya, menggali/ mengumpulkan informasi, mencoba/ mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort*. Alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data yaitu lembar observasi yang disiapkan peneliti, antara lain lembar observasi guru dan siswa. Mengamati siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selama pelaksanaan tindakan guru sebagai pelaksana tindakan diamati oleh peneliti dan siswa diamati oleh peneliti dan teman sejawat.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi, peneliti menganalisis dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti juga menganalisis respon siswa terhadap penggunaan metode *card sort* pada pembelajara PAI. Refleksi ini dilakukan guna mengetahui kekurangan, kendala, dan masalah yang dihadapi, dan kemudian akan dicarikan solusi untuk perbaikan di siklus II. Hasil dari refleksi pada siklus I ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga masukan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Setelah merefleksi hasil tindakan pada siklus I, masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kendala dalam penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI, kemudian dilakukan diskusi untuk mencari solusi guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Hampir sama pada perencanaan siklus I, peneliti membuat rancangan pembelajaran yang berupa scenario pembelajaran siklus II. Pada tahap ini peneliti

merencanakan perbaikan pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, dan alat bantu pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dimana segala sesuatu yang telah direncanakan pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan scenario yang telah dibuat. Pada tahapan ini guru melakukan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah direvisi. Tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

c. Observasi

Peneliti melihat proses kegiatan belajar mengajar dengan panduan lembar observasi yang sudah ada dan menilai kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dan mendiskusikan hasil observasi kegiatan pada siklus II. Kemudian, peneliti melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk pertemuan berikutnya. Jika hasil evaluasi mencapai target penelitian, maka tidak ada tindakan selanjutnya.